

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran di sekolah interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran selalu berkaitan dengan pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk itu guru harus tepat dalam

memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru.

Tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa adalah agar siswa dapat berpikir secara kreatif dalam mempelajari ilmu pengetahuan atau materi yang dipelajarinya dari sekolah. Dalam proses pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan kepada siswa akan lebih menarik dan membuat siswa merasa termotivasi dan penuh semangat dalam belajar. Proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut untuk memperoleh pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Hasil belajar siswa tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran, apakah dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar pada siswa. Dalam rangka mencapai hasil belajar siswa ini diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan guru dalam mengajar menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Semakin baik guru dalam menyampaikan materi pelajaran akan meningkatkan kemampuan siswa untuk ikut aktif mengikuti pembelajaran.

Kondisi pembelajaran tersebut terjadi di SD Negeri 02 Mojoroto khususnya pada pembelajaran PKn kelas IV, di mana siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Guru lebih dominan dalam menentukan arah proses belajar sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi dalam pembelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 02 Mojoroto guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berusaha menggali pengetahuan dari sumber lain. Salah satunya pada materi Sistem Pemerintahan Pusat. Keadaan tersebut menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah (belum memenuhi KKM yaitu nilai 70). Dari 20 siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto hanya 9 siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM (70). Untuk mengatasi kelemahan metode ceramah tersebut, maka diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa, menarik bagi siswa sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam mewujudkan kriteria tersebut adalah metode *Pair Checks*.

Metode *Pair Checks* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yaitu dengan menekankan pada proses kerja sama kelompok. Metode *Pair Checks* mengutamakan agar siswa bekerja dalam suatu kelompok atau berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan yang berhubungan dengan materi dan temannya mengerjakan, kemudian mereka bertukar peran serta menyimpulkan materi tersebut bersama-sama. Metode pembelajaran *Pair Checks* menekankan agar siswa berkelompok atau berpasangan sebangku. Salah seorang siswa menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban,

bertukar peran serta penyimpulan materi atau evaluasi (Anita Lie 2004: 65). Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Pair Checks* dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn siswa khususnya pada materi Sistem Pemerintahan Pusat. Penerapan metode *Pair Checks* dalam pembelajaran PKn dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pemerintahan Pusat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul penelitian: **“Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Metode Pembelajaran *Pair Checks* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto Mojogedang Tahun Pelajaran 2010/2012.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn siswa siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto pada materi Sistem Pemerintahan Pusat tergolong rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran PKn guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat merupakan materi yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga hasil belajar siswa pun rendah.

### C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Pair Checks*, yaitu salah satu metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang menekankan kerja sama kelompok.
3. Penerapan metode pembelajaran *Pair Checks* dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto pada materi Sistem Pemerintahan Pusat.

### D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah, “Apakah metode pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012?”

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui bahwa pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Mojoroto Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012”.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Metode *Pair Checks* diharapkan efektif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar PKn siswa, serta sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran *Pair Checks*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

- 1) Dapat menggunakan metode pembelajaran *Pair Checks*, dengan tepat sesuai sasaran materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan metode pembelajaran *Pair Checks*, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran pembelajaran *Pair Checks*.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

c. Bagi sekolah

Memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran PKn dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn melalui penerapan metode pembelajaran *Pair Checks*.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Checks* khususnya pada pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat.